

Uji antifeedant ekstrak kasar timun laut *Synaptula reticulata* (Semper, 1868) terhadap ikan karang di perairan Pulau Pramuka, Taman Nasional Kepulauan Seribu, DKI Jakarta = Antifeedant assay of sea cucumber *Synaptula reticulata* (Semper, 1868) crude extract on reef fishes at Pramuka Island waters, Seribu Islands National Park, DKI Jakarta

Firli Rahman Hakim Fauzi, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20512535&lokasi=lokal>

---

Abstrak

*Synaptula reticulata* merupakan teripang dengan dinding tubuh yang tipis dan memiliki warna yang kontras. Uji antifeedant ekstrak kasar *Synaptula reticulata* dilakukan pada tanggal 6-14 November pada kedalaman 3-5 m di perairan Pulau Pramuka, Taman Nasional Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Sampel *Synaptula reticulata* berjumlah 171 individu dan dilarutkan dalam metanol. Persentase ekstrak kasar *Synaptula reticulata* yang diperoleh sebesar 8% dan memiliki konsentrasi fisiologis 40 mg/mL. Uji antifeedant dilakukan dengan membandingkan respon ikan karang terhadap pakan uji dan pakan kontrol. Pakan uji adalah ekstrak kasar *Synaptula reticulata* yang dicampur dengan jelly dan pellet komersial. Pakan kontrol adalah campuran jelly dan pellet komersial tanpa campuran ekstrak kasar *Synaptula reticulata*. Jumlah pakan uji yang dimakan adalah 3%, sedangkan jumlah pakan kontrol yang dimakan adalah 63%. Hasil uji statistik Chi-kuadrat pada tingkat kepercayaan 99% menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kasar *Synaptula reticulata* berhubungan dengan respon makan ikan karang. Hubungan tersebut kuat, berdasarkan uji korelasi Cremer ( $C = 0,63$ ), terutama untuk ikan karang dari famili Pomacentridae dan Laberidae.

<hr>

*Synaptula reticulata* is a sea cucumber with a thin body wall and has a contrasting color. Antifeedant test of *Synaptula reticulata* crude extract was carried out on November 6-14 at a depth of 3-5 m in the waters of Pramuka Island, Seribu Islands National Park, DKI Jakarta. Samples of *Synaptula reticulata* totaled 171 individuals and dissolved in methanol. The percentage of *Synaptula reticulata* crude extract obtained was 8% and had a physiological concentration of 40 mg/mL. Antifeedant test was carried out by comparing the response of reef fish to the test feed and control feed. The test feed was a crude extract of *Synaptula reticulata* mixed with commercial jelly and pellets. The control feed was a mixture of commercial jelly and pellets without a mixture of *Synaptula reticulata* crude extract. The amount of test feed eaten was 3%, while the amount of control feed eaten was 63%. The results of the Chi-squared statistical test at the 99% confidence level showed that the administration of *Synaptula reticulata* crude extract was associated with the feeding response of reef fish. The relationship was strong, based on the Cremer correlation test ( $C = 0.63$ ), especially for reef fish from the Pomacentridae and Laberidae families.